

## Editorial

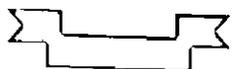
### Ini Kesempatan....

Ada pepatah mengatakan Kesempatan hanya sekali datangnya. Itu benar, tapi jika ada kesempatan lagi, pasti kesempatan lain, yang berbeda dari yang pernah ditawarkan. Seperti tawaran yang lain, ITSF datang ke UK Petra untuk menawarkan kesempatan. Kata orang-orang tua, kesempatan itu emas yang berharga.

Yang ditawarkan ITSF bukan sekedar kesempatan tapi juga penghargaan khusus bagi UK Petra. Tidak banyak sebuah yayasan mau menunggu proposal peserta calon penerima penghargaan ataupun hibah penelitian.

Tawaran yang terbuka lebar bagi para dosen terutama peneliti di bidang Science dan teknologi seyogyanya memang jangan disia-siakan. Sekedar *urun rembug*, ada kemauan pasti ada jalan. Apalagi, kita semua (dosen, karyawan, mahasiswa-mahasiswi) turut bangga jika kesempatan yang ditawarkan ITSF diamini, alias diterima. Disamping kebanggaan, tentunya juga siap memberikan dukungan moril dan doa. Ayo...jangan sampai terlambat.

### Redaksi



- In Suspension with.....h.2
- Rektor Wisuda... ..h.3
- Seminar Nasional Arsitektur....h.4
- Nonton Formula 1.....h.5
- Surat Edaran Rektor .....h.8

### Dari Presentasi ITSF di RK IV

## Menunggu Proposal dari UK Petra

Belum lama ini Selasa (12/9), tim ITSF (*Indonesia Toray Science Foundation*) mengunjungi UK Petra. Kunjungan tersebut untuk mensosialisasikan program ITSF (program ke-7) serta menunggu proposal-proposal dari UK Petra. ITSF merupakan yayasan yang dibentuk *Toray Industrie Incorporations* di Jepang yang mempunyai 11 perusahaan patungan di Indonesia terutama industri tekstil terpadu. Sembilan (9) pabrik di Indonesia salah satu diantaranya berdiri di Pandaan, Jawa Timur, sementara lainnya berada di Tangerang, Jawa Barat.

Di dalam Toray sendiri ada *Toray Foundation* yang berdiri di Jepang tahun 1960. Toray juga didirikan di 3 negara ASEAN yakni ITSF (Indonesia), MTSF (Malaysia) dan TTSF (Thailand). Ketiganya memiliki program yang sama. Untuk mengelola ITSF, Toray juga membentuk Dewan Pengurus, terdiri dari Ketua, Dr. Sofian Sauri (mantan ketua LIPI) dan *Managing Director* (Mr. Oei Yam). Sementara Dewan Pengurus lain ialah Prof. Dr. Samaun Samadikun, Prof. Dr. Dali Satunaga (Rektor Universitas Tarumanegara-Jakarta), Prof. Dr. Bambang Suhendro (Dubes UNESCO di Prancis) dan Prof. Dr. Utoyo (Ahli Penyakit Diabétes RS PELNI Jakarta).

Dewan Pengurus juga membentuk komite seleksi yang terdiri dari Program Sains dan Teknologi serta Program Pendidikan Sains. Program yang disebut terakhir hanya disediakan bagi guru-guru SMU IPA. Pada prinsipnya, Komite Seleksi bertugas menilai proposal yang telah sampai di ITSF. Dalam presentasi tersebut, dijelaskan bahwa pemberian atau hibah penghargaan penelitian oleh ITSF murni sebagai pemberian penghargaan dan hibah. Hasilnya merupakan milik murni dari peneliti. "Jadi tidak akan di klaim oleh Toray ataupun ITSF. Kalau ada yang dipakai Toray maka untuk peneliti akan diberikan royalti setelah didaftar ke Paten. "Proyek Toray ini tidak ada pesan sponsor," ujar Muchlis menyangkal adanya anggapan ITSF akan mengambil hasil penelitian.

Sementara Prof. Dr. Suwanto menjelaskan tata cara pengajuan dan penilaian proposal

penilaian. Lebih lanjut Suwanto menjelaskan, penelitian yang diusulkan tidak perlu dihubungkan dengan bidang tekstil seperti yang digarap di Toray. Yang penting, himbanya mampu memajukan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Namun demikian cakupan ITSF dibatasi hanya untuk bidang IPA dan rekayasa, tidak termasuk ilmu sosial, matematika dan kedokteran klinis.

Suwanto menegaskan pula empat (4) program yang dimiliki ITSF yakni penghargaan ilmu pengetahuan dan teknologi, hibah penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi, penghargaan pada guru-guru IPA di SMU dan kegiatan lain seperti seminar yang mendukung peningkatan mutu IPTEK di Indonesia.

Penghargaan yang diberikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berupa uang sebesar Rp 40 juta (disediakan bagi satu orang) dan sertifikat. Persyaratan untuk menerima penghargaan ialah berdomisili di Indonesia, telah melakukan penelitian, telah menghasilkan karya penelitian iptek dan rekayasa disamping telah memberikan sumbangan berarti bagi khasanah ilmu pengetahuan paling sedikit di Indonesia. Calon penerima dapat dinominasikan oleh universitas, yayasan atau lembaga penelitian. Nominasi dilakukan dengan mengisi formulir yang disediakan serta mengirimkan kembali ke ITSF, paling lambat akhir September 2000. Apabila lulus seleksi maka calon penerima berhak mengikuti wawancara dilanjutkan dengan seleksi final. Pengumuman penerima penghargaan (*Award*) akan diumumkan ke publik setelah diajukan dan dinilai dewan Pengurus ITSF.

Hibah penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tahun ini disediakan dana 600 juta rupiah. Maksimal proposal yang bisa didanai ialah 35 juta. Sama halnya dengan penerima penghargaan, penerima hibah penelitian juga terbebas dari pembayaran pajak, karena akan dibayarkan

Bersambung ke hal 8

# Seputar Kampus

## Media Interaktif

Kepada Redaksi,

Sekedar usul, bagaimana kalau *Dwi Pekan* diberi informasi tambahan tentang "humor"

salam,

Thomas-Pusat Penelitian LPPM

From: Thomas Aryanatan Lena <tomias@peter.petra.ac.id>

To: OA - Dwi Pekan <dppeduli@peter.petra.ac.id>

Redaksi:

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda untuk *Dwi Pekan*. Usulan kami terima, silahkan Anda memulai mengirimkan artikel humor disamping tidak menutup kemungkinan untuk mengirimkan artikel lain seperti kritik, *uneg-uneg*, puisi, saran dan opini.

Kerjasama Fakultas Sastra UK Petra - British Council

## In Suspension with Stephen Mottram

Seekor burung besar - mirip burung kasuari - melangkah keluar panggung. Burung setinggi pinggang orang dewasa tersebut, berkeliling sejenak di sekitar panggung. Lalu duduk merunduk seolah-olah hendak mengerami telurnya. Seorang laki-laki membelai-belai burung itu. Tiba-tiba dari dalam perut burung itu keluar sebuah telur berwarna biru. Telur itu menetas, tampaklah seekor anak burung yang serupa dengan induknya dengan ukuran yang jauh lebih kecil. Dengan polosnya burung kecil itu berjalan keluar dari telurnya. Tak lama kemudian, muncul seekor burung kecil lain.



Mottram dengan bonekanya

foto humas

Stephen yang memainkan tali senar (*string*) untuk menggerakkan boneka, terlewatkan dari perhatian lebih dari 200 pemirsa. Mata penonton semuanya terfokus pada si boneka kayu (*marionette*).

Apalagi gerak-gerik si burung yang ditampilkan sangat halus dan detail, hampir mendekati gerak-gerik burung yang nyata. Keakuratan ini berkat banyaknya tali (lebih dari 12 utas tiap boneka) yang dipergunakan pada setiap persendian. Tak hanya itu musik yang dilantunkan sebagai latar belakang, turut memainkan emosi penonton. Dan ditunjang pula dengan *setting* (dekorasi) panggung dan pencahayaan yang sempurna. Stephen sendiri mengenakan kostum serba hitam, mulai dari sepatu, celana, baju sampai kaus tangan. Mungkin sosok fisik Stephen-lah yang cukup kontras, karena wajah dan rambutnya *bule*.

Hal lain yang patut dicatat, adalah penyajian komposisi cerita yang disusun oleh Stephen. Walaupun secara keseluruhan berjudul *In Suspension*, ada banyak cerita yang terpisah-pisah. Semuanya membawa penonton ke suasana emosi yang berbeda-beda dengan kejutan yang tak terduga-duga. Contohnya adalah lakon *Bird* diatas yang menjadi cerita kedua. Penampilan pertama sendiri berlabel "Animata". Dalam pembuka ini, diperlihatkan lima sosok boneka kayu yang memiliki kekhususan sendiri. Ada boneka yang melakukan mula-mula merangkak, menggeliat, berdiri, berjalan sampai berjalan dengan kedua

Keduanya saling menatap heran. Namun seiring dengan musik yang melaju, kedua burung kecil itu malah 'menari'. Tak pelak penonton merasa gemas melihat tingkah laku dua ekor burung kecil tersebut.

Adegan tersebut adalah sepenggal peristiwa dari cerita "*Bird*" yang ditampilkan Stephen Mottram di Auditorium UK Petra, Kamis (7/9) lalu. Burung-burung kayu yang disebut sebagai burung purba (*primeval bird*) oleh Stephen itu, terlihat sangat hidup. Seolah-olah kehadiran Stephen yang turut naik diatas panggung tak terasa atau boleh dikata terabaikan. Begitu pula dengan jemari

DWI PEKAN  
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

○ Pelindung &  
Rektor UK Petra

○ Penanggungjawab &  
Kepala Unit Humas dan Informasi  
Studi

○ Koordinator &  
Astri Setya, S.S.

○ Staf Redaksi &  
Dani, Sofia, Agus Susanto

○ Layout &  
Redaksi

○ Fotografer  
Fitro Baraditja

○ Distribusi &  
Lusi Dewi Indarto

○ Alamat Redaksi &  
Ruang Humas Gedung D lantai 1,  
Jl. Swadankerto 121-131, Surabaya 60236,  
Telp. (031) 8494330-1, 8493040  
ext. 0104  
Fax. (031) 8492562

○ Homepage Internet &  
<http://www.petra.ac.id/dwipekan/index.htm>

○ E-mail & [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)

**Redaksi Dwi Pekan  
menerima segala bentuk  
masuk, kritik, uneg-uneg,  
puisi dan saran dalam rubrik  
Media Interaktif.  
Kirimkan masuk anda ke  
alamat redaksi, gedung  
Humas atau E-mail  
di alamat yang tercantum  
pada halaman ini.**

Bagi unit / jurusan / organisasi  
kemahasiswaan  
di UK Petra yang akan  
mengadakan kegiatan,  
dapat mengisi  
Agenda Kegiatan 2000 di :  
[[http://www.petra.ac.id/cgi-  
bin/calendar.cgi](http://www.petra.ac.id/cgi-bin/calendar.cgi)]  
agar dapat disebarluaskan  
melalui internet

tangan dengan mengangkat kedua kaki. Ada yang mengangkat barbel, berakrobat dengan sepeda roda satu, meniti tali dan menggantung serta mengayun pada sepenggal kayu. Namun kelimanya seolah-olah hendak menunjukkan kepiawaian "sang dalang" dalam memainkan boneka kayu Inggris yang menirukan gerak manusia.

Dalam *Troubled Repose*, dialkisahkan seorang laki-laki tua yang hendak tidur, terganggu oleh seekor lalat kecil. Ketika ia sudah tertidur, datanglah lalat betina raksasa -sebesar laki-laki tersebut-. Lalat raksasa itu menari-nari bergoyang pinggul di sekeliling laki-laki tua. Anehnya laki-laki itu tidak merasa terganggu dan tetap tertidur. Di cerita berikutnya, ditokohkan boneka yang berkepala, ada sepasang telapak tangan, sepasang telapak sepatu tapi tidak berbadan. Boneka ini bergerak dan menari sejalan dengan persepsi penonton. Cerita yang disebut *Nobody's Dance* ini pula, yang dikolaborasi dengan wayang kulit bersama Sujiwo Tejo. "Perpaduan dua budaya yang jauh bertolak belakang dalam cara penyampaiannya tampak disini. Wayang Jawa yang dalam posisi pertunjukan selalu menjejak tanah dan *marionette* yang melayang di udara," tutur Stephen mengenai keterlibatannya dalam even di Festival Internasional Gedung Kesenian Jakarta tersebut.

*Lakon* kelima serta terakhir ialah tukang sulap. Walaupun begitu terdapat perbedaan antara keduanya. Bila *Presdigitations*, lebih bercerita tentang kehebatan seorang tukang sulap, *Sleight of Hand*, *Slight of Skill* mengenai kebodohan dan kekonyolannya.

Pertunjukkan ini sama sekali tidak disertai dialog. Hanya ada musik sebagai pengantar suara. Akan tetapi hal ini justru makin memperkuat "dialog imajinasi yang bebas" yang dilakukan antara Mottram, boneka kayu dan *audience*-nya. Ketiganya menunjukkan ekspresi mereka. Kehadiran Mottram di panggung -dalam pertunjukkan *marionette* tradisional, sang dalang bersembunyi, tidak terlihat penonton- seolah-olah memberi kesan bahwa dirinya juga bagian dari boneka-boneka kayu tersebut. Mottram yang sejak tahun 1985 mencipta dan menampilkan boneka kayunya, menyebut *marionette* sebagai alat yang memiliki sifat virtuoso dan penuh misteri dalam sebuah dunia teatrikal yang tidak beraturan.

Secara keseluruhan, penampilan Mottram, tidak semata ketrampilan tangan, tetapi juga pencerminan intelegensia yang tinggi. Ditambah pula dengan kemampuan menghibur dari seorang seniman. Pertunjukkan dari *The British Council* ini

## UK Petra Gelar Wisuda Periode II 1999/2000

Surabaya, DP

Untuk kedua kalinya pada tahun 2000 ini keluarga besar UK Petra bersukacita melepas kepergian wisudawan-wisudawati. Wisuda periode II tahun 1999/2000 ini diselenggarakan Rabu (20/9), diikuti 567 wisudawan-wisudawati S2, S1 dan Diploma. Komposisi

wisudawan disampaikan oleh Daud Palihu, Ketua Partai Demokrasi Kasih Bangsa (PDKB) dengan tema *Kreativitas dan kepakaran dalam membina kehidupan bersama dalam suatu masyarakat yang pluralistik* sedangkan sambutan wakil

wisudawan dilakukan oleh Bedjo (31496168).

Pesan untuk wisudawan pada prosesi wisuda sore disampaikan Willi Torsuta, Ph.D, Deputy Team Leader *Technological and Professional Skill Development Project Asian Development Bank* dengan tema *Peran lulusan UK Petra di tengah globalisasi dan tantangan* masyarakat yang

Sambutan wakil wisudawan dipercayakan pada Christina Widayanti (22496054).

Pada wisuda periode II 1999/2000 ini UK Petra berhasil menobatkan delapan belas (18) wisudawan *Cumlaude* dan S2 (2), Sipil (3), Arsitektur (1), Elektro (3), Mesin (1), Industri (4), Sastra (1), Manajemen (1), Akuntansi (1), dan Pariwisata (1), disamping predikat tiga (3) wisudawan aktif berprestasi. (Ags)



Para Wisudawan *Cumlaude* foto bersama

foto umum

jumlah wisudawan per jurusan meliputi Sastra Inggris (40), Manajemen (117), Akuntansi (29), Sipil (93), Arsitektur (52), Elektro (65), Mesin (23), Industri (78), S2 (7), Pariwisata (42), PPKAI (17), D3 Sipil (3) dan PPAB (1).

Prosesi wisuda dibagi dua (2), wisuda pagi pukul 08.00 - 11.15 wib untuk wisudawan jurusan sosial. Sementara wisuda sore pukul 14.30 - 18.00 wib bagi jurusan Teknik. Dari wisuda pagi dilaporkan bahwa pesan untuk

## Rektor Tetapkan Waktu Kegiatan

Surabaya, DP

Rektor UK Petra Prof. Dr. Aris Pongtuluran, dr. MPH melalui Surat Keputusan (SK) No. 409/Kept/UKP/2000, telah menetapkan pelaksanaan kebaktian dan kegiatan kemahasiswaan. Dalam keputusan tersebut dinyatakan, kebaktian Universitas diselenggarakan setiap Senin mulai pukul

11.10- 12.10 wib. Pada saat kebaktian, seluruh kegiatan akademik dihentikan, dilanjutkan kembali mulai pukul 13.00 wib.

Sementara kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan setiap Jumat, pukul 10.00-14.00 wib. Saat kegiatan berlangsung, kegiatan akademik dihentikan, dilanjutkan kembali mulai pukul 14.10 wib.

SK juga menjelaskan peniadaan kegiatan tersebut saat berlangsungnya UTS/UAS. Keputusan ini berlaku sejak 1 September 2000. (Sof)

merupakan tontonan langka di Indonesia. Ini pula yang membuat setiap penampilan Mottram selama di Indonesia kebanjiran penonton. (Dan)

# Agenda Kampus

## Jurusan Arsitektur Siapkan Sayembara Nasional

Surabaya, DP

Fakultas Teknik Sipil-Perencanaan Jurusan Arsitektur UK Petra akan mengadakan Sayembara Nasional bertema *Arsitektur Surya* atau *Solar Architecture* (Arsitektur berwawasan lingkungan yang menggunakan tenaga surya untuk memenuhi kebutuhan listriknya). Peserta sayembara terbuka bagi perorangan maupun kelompok dan terbuka bagi Arsitektur Profesional, Biro Konsultan Arsitektur, Kontraktor maupun mahasiswa jurusan teknik bangunan dan arsitektur/lainnya.

Sayembara Nasional ini dimulai Rabu (19/7) sampai Sabtu (21/10) dengan biaya pendaftaran sebesar Rp 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) bagi mahasiswa dan Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) untuk Profesional.

Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi sekretariat Panitia Sayembara dan Seminar Nasional Arsitektur Surya 2000 di Gedung P lantai 6, (031) 8494930 ext. 2281, e-mail : [info\\_solar@most-wanted.com](mailto:info_solar@most-wanted.com) (Ags)

## Seminar Nasional Solar Architecture

Surabaya, DP

Melengkapi rangkaian Arsitektur Surya 2000, Jurusan Teknik Arsitektur UK Petra menggelar Seminar Nasional bertema *Prospek Arsitektur Surya di Indonesia* pada Kontraktor/anggota Inkindo, Praktisi Hukum, Mahasiswa, Akademika maupun masyarakat umum dengan kontribusi pengganti makalah dan konsumsi sebesar Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah) untuk umum, Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) untuk akademika serta Rp 30.000,00 (tiga puluh ribu rupiah) untuk mahasiswa.

Keterangan lebih lanjut hubungi sekretariat Panitia Sayembara dan Seminar Nasional Arsitektur Surya 2000 di Gedung P lantai 6, (031) 8494930 ext. 2281, e-mail : [info\\_solar@most-wanted.com](mailto:info_solar@most-wanted.com) (Ags)

## Layanan ASIT bagi Mahasiswa Baru

Surabaya, DP

Bagi mahasiswa baru UK Petra dapat memanfaatkan layanan ASIT (*Automatic System Information Terminal*). Layanan ini

merupakan sistem layanan informasi otomatis yang berisi berbagai informasi akademik yang dapat diakses lewat terminal komputer, web dan telepon.

Terminal komputer yang tersedia di BAAK UK Petra (depan gedung K) menginformasikan beberapa hal yakni registrasi (data pribadi, cuti studi, pelanggaran dan prestasi), akademis (kartu rencana studi, transkrip lokal, transkrip negara, limit studi dan biodata akademik), jadwal (jadwal mahasiswa, jadwal jurusan, jadwal UTS dan jadwal UAS) serta keuangan (kewajiban semester, status pembayaran dan tabel pembayaran). Layanan tersebut dapat diakses dengan menggunakan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

Sementara layanan lain ialah lewat /WEB : [http : //genesis.petra.ac.id/asit/](http://genesis.petra.ac.id/asit/). Jenis layanan yang dapat diakses mahasiswa UK Petra ataupun masyarakat tersebut berupa informasi-informasi akademik seperti yang diakses lewat terminal komputer. Bagi mahasiswa UK Petra, dapat menggunakan fasilitas ini dengan memasukkan *account* sesuai *password* di PetraNet. Masyarakat umum dapat melihat fasilitas WEB ASIT sebagai *guest* dengan cara mengosongkan *account* dan *password*, serta memilih *server* ASIT dan tombol *login*.

Telepon juga menyediakan fasilitas ASIT bagi mahasiswa, orang tua ataupun masyarakat (calon mahasiswa), terutama untuk memperoleh informasi akademik ataupun informasi penerimaan mahasiswa baru. Ada lima (5) informasi yang disediakan yakni angka 1, tentang akademik (rencana studi, hasil studi dan prestasi), angka 2, keuangan (kewajiban-kewajiban keuangan mahasiswa), angka 3 berisi penerimaan mahasiswa baru (informasi jadwal, syarat dan pengumuman penerimaan mahasiswa baru), angka 4, jadwal (berkaitan dengan jadwal kuliah, ujian tengah semester dan ujian akhir semester) dan angka 5 untuk mengubah nomor PIN. Layanan ini dapat diakses dengan menghubungi nomor telepon (031) 8420431-33. (Ast)

### AYAT EMAS PEKAN INI :

Sebab itu dan  
jiwaku bersorak-sorak, bahkan  
tubuhku akan

## Seminar Nasional Kajian Budaya - Sastra

Surabaya, DP

Dalam rangka mengembangkan wacana dan telaah teoritik kajian budaya serta keterkaitannya dengan kajian sastra di Indonesia, Fakultas Sastra UK Petra menyelenggarakan seminar nasional dengan tema *Kajian Budaya dan Keterkaitannya Dengan Kajian Sastra*.

Acara yang akan diselenggarakan pada hari Kamis (23/11) dan Jumat (24/11) di RK IV UK Petra ini menghadirkan Dr. Ariel Heryanto (budayawan dan dosen *Institute of Asian Studies, University of Melbourne*), Prof. Dr. Budi Darma (sastrawan, penulis, dan dosen senior Fakultas Sastra, UNESA dan dosen pembina Fakultas Sastra Universitas Kristen Petra), Ir. Nirwan Dewanto (pemerhati masalah sastra dan budaya), Dr. Melani Budianta (pakar kajian budaya dan dosen senior Fakultas Sastra Universitas Indonesia), Dr. Thung Julan (pemerhati masalah sastra dan budaya, peneliti LIPI dan dosen senior Fakultas Sastra Universitas Indonesia), Ahmad Sahal (redaktur jurnal *Kalam*), Dr. Daniel Dakidae (pemerhati masalah sastra dan budaya dan Litbang Kompas), Drs. Ribut Basuki, M.A. (pemerhati masalah kesusastraan, teater dan perfilman dan dosen Fakultas Sastra Universitas Kristen Petra).

Persyaratan peserta untuk mengikuti seminar ini ialah sivitas akademika perguruan tinggi (dosen dan mahasiswa), pemerhati masalah sastra dan budaya, kritikus seni, budaya dan sastra, pekerja seni dan sastra serta pers.

Masing-masing peserta dibebankan kontribusi sebesar Rp 100.000,00 termasuk kudapan, makan siang dan makalah. Informasi lebih lanjut dan pendaftaran dapat menghubungi Fakultas Sastra (FS) UK Petra, jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Telepon 8439040, 8494830, ext 1235 dan 1236. Fax: (031) 8436418. (Sof)

## Tawaran Penelitian bagi Sivitas UK Petra

Surabaya, DP

Kantor Menegristek untuk tahun anggaran 2000 bermaksud mendukung serta memfasilitasi peneliti, perekayasa dan litkayasa yang akan mendaftarkan temuannya dalam bentuk aplikasi paten (salah satu jenis HaKI) pada program perolehan paten (OLEH PATEN).

Tahun anggaran 2000 ini, akan dibiayai

60 buah OLEH PATEN yang diseleksi berbasis kompetisi. Tawaran ini juga berlaku bagi UK Petra maupun hasil evaluasi Tim yang dibentuk Kantor Menegristek beserta instansi lain.

Buku Panduan dan kesempatan pengajuan aplikasi OLEH PATEN dapat dilihat pada situs *website* <http://www.ristek.go.id>, selambat-lambatnya 30 September 2000.

Alamat ditujukan ke Asisten Deputi Urusan Pendayagunaan Haki dan Standarisasi Kantor Deputi Menteri Negara Riset dan Teknologi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan IPTEK Gedung II BPPT lantai 6, Jl. MH Thamrin no. 8 Jakarta Pusat Telp. 021-3169166-69 Fax. 021-3101952.

Dokumen yang disampaikan harus disertai rekomendasi tentang nomor urut prioritas usulan yang dibuat pimpinan instansi. (Ast)

## UKM Filateli Terima Anggota Baru

Surabaya, DP

UKM Filateli mengundang seluruh mahasiswa UK Petra bergabung dalam keanggotaan UKM Filateli. Bagi yang berminat dapat membawa album berisi perangko disertai uang pendaftaran sebesar Rp 30.000,00. Pendaftaran dimulai Senin (28/9) pukul 09.00-13.00 wib. (Ast)

## BAKA Umumkan Pendaftaran KIPEM

Surabaya, DP

Berdasarkan Pengumuman No. 347/Peng/BAKA/UKP/2000, BAKA (Biro Administrasi Kemahasiswaan) membuka kesempatan bagi segenap sivitas akademika serta karyawan UK Petra mendaftarkan pengurusan Kartu Identitas Penduduk Musiman (KIPEM). Persyaratan bagi pendaftar baru meliputi bertempat tinggal di wilayah Surabaya (kecuali Pondok Tjandra) tetapi bukan penduduk Surabaya.

Pendaftar juga diwajibkan mengambil serta melengkapi form pendaftaran KIPEM yang telah disediakan di BAKA gedung D 207. Tentunya disertai beberapa persyaratan yakni membayar uang muka Rp 500,00 pada saat pengambilan form. Sisa pembayaran dapat dibayarkan pada saat pengembalian form lengkap dengan semua persyaratan. Namun, apabila pendaftar tidak jadi/batal mengurus KIPEM, uang muka dianggap hangus.

Persyaratan lain yakni menyerahkan foto hitam putih ukuran 3x3 (1 lembar), fotokopi KTM (1 lembar), melunasi pembayaran sejumlah Rp 4.000,00 meliputi biaya leges

(Rp 1.000,00), biaya retribusi (Rp 1.000,00) dan biaya administrasi pengurusan (Rp 2.000,00).

Bagi peserta yang ingin memperpanjang KIPEM juga diwajibkan menyerahkan persyaratan yang sama, disertai menyerahkan fotokopi KIPEM lama, apabila alamat tetap. Pendaftaran tersebut dibuka sejak pengumuman ini diumumkan hingga Sabtu (14/10). (So)

## Nonton Formula 1 Lewat Lab Pariwisata

Surabaya, DP

Laboratorium Pariwisata UK Petra menawarkan paket tur bagi para penggemar balap mobil Formula Satu (1). Wisata menuju ke Sepang, Malaysia, dimulai Kamis (19/10) hingga Senin (23/10) atau 5 hari 4 malam.

Biaya tur untuk grid 1 dan grid 2 masing-masing ialah US\$ 699 dan US\$ 669. Para wisatawan akan berangkat dengan *Malaysian Airline* dari Jakarta. Khusus keberangkatan dari Surabaya dikenakan biaya tambahan sebesar US\$ 90 (pp).

Pendaftaran paling lambat seminggu sebelum hari keberangkatan. Untuk konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Lab. Pariwisata di gedung A lt. 2 ekst. 1395. (Dan)

## Lewat Puslit,

## UT Tawarkan Jurnal PTJJ

Surabaya, DP

Mengacu ajakan Pusat Studi Indonesia Lembaga Penelitian Universitas Terbuka, Pusat Penelitian (Puslit) UK Petra menawarkan *Call for Articles* untuk Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (Jurnal PTJJ). Jurnal ini merupakan media informasi dan komunikasi para peneliti, akademisi dan praktisi yang berkecimpung dan menaruh minat serta perhatian pada pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh di Indonesia. Secara khusus, jurnal PTJJ bertujuan untuk mensosialisasikan serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dan aplikasi pendidikan terbuka jarak jauh bagi pembangunan Indonesia.

Jurnal yang berisi artikel kajian, hasil penelitian, maupun buah pikiran mengenai pendidikan jarak jauh di Indonesia ini akan diterbitkan Lembaga Penelitian Universitas Terbuka selama dua kali dalam satu tahun, masing-masing pada bulan Februari dan September.

Sehubungan dengan jadwal penerbitan tersebut, Dewan Penyunting melalui Puslit UK Petra, mengundang sivitas akademika UK

## Petunjuk Pengiriman Artikel Owl Pekan

### Tata Tulis Artikel:

1. Kategori artikel bebas meliputi sosial, politik, budaya, seni, sastra, musik, ilmiah, dan sebagainya.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris diketik pada kertas ukuran A-4. Spasi 1,5 dengan batas atas, kanan, kiri, bawah masing-masing 3 cm.
3. Batas panjang artikel maksimum 3 halaman.
4. Judul harus singkat, jelas, tidak lebih dari 10 kata, cetak tebal, huruf kapital, ditengah-tengah kertas.
5. Nama penulis ditulis lengkap dengan gelar, jabatan (jika ada) disertai unit/jurusan asal dibawah nama.
6. Jika ada rumus-rumus, hendaknya ditulis secara sederhana tangkin untuk menghindari kesalahan pengetikan. Ukuran huruf dalam rumus paling kecil 6 poin (tinggi huruf rata-rata 1,6 mm).
7. Definisi notasi dan satuan yang dipakai dalam rumus disatukan dalam daftar notasi. Daftar notasi diletakkan sebelum daftar pustaka.
8. Kepustakaan diketik 1 spasi, jarak antar judul, 2 spasi dan diurutkan menurut abjad. Penulisan harus jelas dan lengkap dengan susunan: nama, judul, kota, penerbit dan tahun. Judul dicetak miring.

### Keterangan Umum:

1. Artikel yang dikirim sebanyak satu eksemplar dapat diserahkan dalam bentuk disket dalam program *Microsoft Word*.
2. Naskah belum pernah dipublikasikan oleh media cetak lain.
3. Redaksi berhak mengedit naskah.

Petra untuk mengirimkan artikel ilmiah ataupun artikel hasil penelitian mengenai penerangan PTJJ. Artikel dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris, antara 10-20 halaman A4, diketik dengan MS Word atau Word Perfect, 1,5 spasi.

Artikel dapat dikirim dalam format tercetak, disket atau *attachment* e-mail ke: PSI, Lemlit - Universitas Terbuka Jl. Cabe Raya, Ciputat, Tangerang 15418 Telp. (021) 7490-941 Ext. 1113 (Adm.) or Ext. 1318, 1301 (Editors) Fax. (021) 749-0147 E-mail: [ptjj@utlab.ut.ac.id](mailto:ptjj@utlab.ut.ac.id) Jurnal ini dapat diakses secara elektronik melalui: <http://www.ut.ac.id> atau <http://psi.ut.ac.id/jurnal/jurnal.htm>. (Ast)

# Agenda Kampus

## Rektor Angkat Dosen Tidak Tetap Pascasarjana Manajemen Konstruksi Semester I Tahun 1999/2000

### Surabaya, DP

Sehubungan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar Program Pascasarjana (S2) Manajemen Konstruksi pada semester I tahun 1999/2000, maka Rektor UK Petra dengan Surat Keputusan (SK) No. 420/Kept/UKP/2000, perlu mengangkat dosen tidak tetap. Berikut ini nama-nama dosen tidak tetap yang berlaku mulai tanggal 27 September 1999 sampai 15 Maret 2000:

1. Ir. Gideon H. Kusuma, M.Eng. NIP: 76-008
2. Ir. Januar Budiman, M.S., Ph.D.
3. Drs. Ec. Hasan Oetomo, S.H., Psi., MBA  
Eur NIP: 94-064.

4. Prof. Ir. Benjamin Lumantarna, M.Eng., Ph.D. NIP: 73-001.
5. Ir. Januar Budiman, M.S., Ph.D.
6. Ir. Sugie Prawono, M.Eng. NIP: 78-008, Lie Ariyanto, S.T., M.Cons., Mgt; Ir. Budiman Proboyo, M.T. NIP: 79-007.
7. Ir. V.P. Nugroho Susilo, M.Bdg. Sc. NIP: 81-004; Ir. M.I. Aditijpto, M.Arch. NIP: 74-002, Ir. Jimmy N.K. Priatman, M.Arch. NIP: 84-023.
8. Ir. Paulus Nugraha, M.Eng., M.Sc. NIP: 77-005; Ir. Ratna S. Alifen, M.C.E. NIP: 82-012.

9. Timoticin Kwanda, B.Sc., MRP NIP: 88-002.
  10. Dr. Salil Kumar Roy NIP: 00-002; Ir. Gideon H. Kusuma, M.Eng. NIP: 76-008.
  11. Ir. Takim Andriano, M.E. Ph.D. NIP: 84-009; Dr. Drs. Lukas S. Musianto NIP: 78-011.
  12. Drs. Budi Setiawan, M.A. NIP: 96-034.
- Keputusan ini berlaku dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya bila terdapat kekeliruan di dalam penetapan keputusan ini. (SoT)

Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan

### Info Buku Baru

#### UMUM

- Komunikasi Data

#### AGAMA

- *Ultimate questions*
- *Signposts of God's liberating kingdom: Perspectives for the 21st century: Vol. 2*
- Allah penyayang kehidupan: pedoman pastoral tentang menghormati kehidupan
- Janji Tuhan untuk kehidupan anda
- Kemuliaan di balik virginitas
- *Godcentric worldview and learning*
- Kasih Allah
- Kekecewaan terhadap Allah: tiga pertanyaan yang tidak diutarakan
- Etika Kristen: pilihan dan isu.
- Abortus
- Pemulihan gambar diri
- Kasih untuk segala musim kehidupan
- Selamat bergumul: 33 renungan tentang Iman
- Menjadi orang Kristen yang menular

## Kunjungan Studi Banding Perpustakaan Nasional Kalsel

### Surabaya, DP

Dalam rangka menambah wawasan dan mengetahui sejauh mana pengetahuan dan teori yang diperoleh serta bagaimana implementasinya di lapangan, peserta Diklat Penyetaraan Perpustakaan Tipe A tahun 2000 pada Perpustakaan Nasional Propinsi Kalimantan Selatan, akan mengadakan kunjungan/studi banding ke beberapa perpustakaan antara lain Perpustakaan Universitas Kristen (UK) Petra Surabaya. Kunjungan 25 peserta tersebut telah berlangsung Kamis (21/9), pukul 12.00 - 13.30 wib. (SoT)

## Semester Gasal,

## Masuk Perpustakaan Lewat Counter

### Surabaya, DP

Di awal semester Gasal ini Perpustakaan merencanakan memasang Counter Perpustakaan yang baru. Cara penggunaan Counter tersebut harus menggesekkan kartu identitas (KTM/ Kartu Pegawai) terlebih dahulu, sehingga para pengunjung dapat melewati counter masuk Ruang Baca Perpustakaan.

Selain berfungsi untuk keamanan, alat ini dimaksudkan dapat menghitung serta merekam setiap data pengunjung secara otomatis dan akurat. Karena itu mahasiswa/pegawai UK Petra diharapkan tidak lupa membawa kartu Mahasiswa/ Kartu Pegawai. (AsT)

*Selamat Atas Akreditasi A bagi*

*Jurusan Sastra Inggris  
Jurusan Teknik Arsitektur  
Jurusan Akuntansi  
Jurusan Teknik Mesin  
Jurusan Teknik Sipil  
Pascasarjana - Unggulan*

*Dirgahayu ke 39*

*Universitas Kristen Petra*

*Surabaya*

*22 September 1961*

*22 September 2000*

# Komunisme dan Kesaktian Pancasila

Oleh : Iskak Jsmuwidarto<sup>1</sup>

## Analisa Historis

### Kasus Pemberontakan 1965 :

Ada beberapa analisa yang dapat dijadikan acuan untuk menjawab pertanyaan mengenai sebab terjadinya upaya kup 30 September 1965, yaitu :

1. Friksi internal di tubuh Angkatan Darat;
2. Peran luar negeri dalam skenario penggulingan Soekarno;
3. Pertarungan politik PKI vs AD.

Friksi internal AD dipicu oleh ketidakpuasan para perwira muda AD terhadap para seniorinya.<sup>2</sup> Sementara peran luar negeri (khususnya AS dan Inggris) dalam penggulingan Soekarno merupakan tema sentral para pengamat Barat terhadap situasi pada saat itu.<sup>3</sup> Analisa ini dianggap paling masuk akal karena hubungan luar negeri Indonesia dengan negara-negara Barat (khususnya AS dan Inggris) pada saat itu sedang berada pada titik terburuk akibat politik konfrontasi RI dengan Malaysia yang baru saja menerima kemerdekaan dari Inggris. Sedangkan alasan ketiga mengenai sebab terjadinya kup adalah pertarungan politik PKI vs AD, yang merupakan rentetan pertentangan sejak lama. Hipotesa dari beberapa analis Barat malah mengkaitkan keterlibatan AD (khususnya peran Soeharto) dalam upaya kup tersebut.<sup>4</sup>

Dari sisi politis dan militer, upaya kup yang dilakukan Dewan Revolusi<sup>5</sup> dilakukan *prematur* dan tidak terencana dengan baik. Hal ini paling jelas tampak dari *overestimate*-nya rencana dukungan militer *plus statement* susunan Dewan Revolusi pada tanggal 1 Oktober 1965 yang tidak rasional.<sup>6</sup> Sejarah kemudian mencatat bahwa upaya kup ini secara militer di Jakarta dapat ditumpas AD (Angkatan Darat) hanya dalam tempo yang sangat singkat (tidak sampai sepekan). Aksi pembalasan TNI-AD ini dikenal dengan istilah Gestok (Gerakan Satu Oktober) namun di kemudian hari istilah itu seakan-akan "dihilangkan" oleh Orba karena terkesan sebagai gerakan balas-dendam.<sup>7</sup> Gerakan ini kemudian secara sistematis bergerak ke daerah-daerah untuk mengambil "tindakan pengamanan" terhadap meluasnya pengaruh Dewan Revolusi. Imbas dari gerakan ini yang dikemudian hari menyebabkan tragedi kemanusiaan dan sejumlah pelanggaran HAM.<sup>8</sup>

## Tinjauan Legal Formal

### Kasus 1965 atas Pancasila :

Dengan Supersemar 1966, pemerintahan transisi menyusun serangkaian kebijakan dengan maksud selain memperkuat stabilitas pemerintahan, juga secara langsung mengurangi dan membatasi peran Soekarno dalam kehidupan kenegaraan.<sup>9</sup> Eksekusi dari kebijakan ini juga meliputi *review* dan

redefinisi atas Pancasila, dimana sejak Proklamasi 17 Agustus 1945 pemerintahan Soekarno menggunakan Pancasila-nya Mukadimah UUD '45 yang bersumber pada pidato Soekarno tanggal 1 Juni 1945 sebagai dasar negara, sedangkan Orba "mengedepankan" tafsir Mohammad Yamin 1959 sebagai sumber otentik-nya.<sup>10</sup>

Selanjutnya Pancasila sendiri menurut Tap XXV/MPRS/1966 sebagai dasar negara merupakan sumber dari segala sumber hukum. Yang dimaksudkan disini adalah mencakup pula sebagai pandangan hidup, kesadaran dan cita-cita hukum serta cita-cita moral yang meliputi suasana kejiwaan serta watak dari bangsa Indonesia.<sup>11</sup> Pelajaran pasca upaya kup 1965 mengajarkan bahwa pada tataran ide, paling tidak ada dua pemikiran ketika kita mencoba membandingkan Pancasila dengan Komunisme. *Pertama*, apabila kita meyakini Pancasila tidak sekedar sebagai dasar negara atau *weltanschauung* (pandangan dunia) tapi juga merupakan sebuah ideologi, maka terlalu berlebihan apabila kita menjadi *phobia* terhadap komunisme. Sebab sepanjang kita meyakini bahwa ide-ide yang termuat dalam Pancasila merupakan jiwa dan watak kepribadian bangsa ini, maka tidak akan ada ideologi luar yang mampu menggoyahkan, karena tidak sesuai dengan karakteristik bangsa kita. *Kedua*, suatu ideologi atau *isme* yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu maka harus "dilawan" pula dengan ideologi atau *isme* serupa. Karena demikian halnya telah diyakini dan dilakukan oleh Rusia dengan glasnost dan perestroika-nya ketika memutuskan untuk melakukan *review* dan redefinisi terhadap ideologi mereka.<sup>12</sup> Artinya tinggal bagaimana upaya kita mengaktualisasikan Pancasila untuk tetap *up to date* menghadapi perkembangan jaman. Sebab perjalanan Pancasila sebagai ideologi belum berakhir, namun tetap seiring dengan perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara Republik ini.

## Wacana Pasca 1965 :

Diundangkannya Tap. XXV/MPRS/1966 berdampak pula pada dunia pendidikan nasional. Setelah sebelumnya beberapa surat kabar dibreidel (karena "dianggap" pro-PKI) maka hampir seluruh buku, surat kabar, artikel maupun referensi penerbitan lainnya yang "dianggap" menyoal marxisme atau sosialisme ditarik dari peredaran atau diamankan.<sup>13</sup> Hal ini berlaku di semua institusi pendidikan termasuk perpustakaan umum di tiap daerah. Klausul pengecualian Tap XXV/MPRS/1966 ini<sup>14</sup>, tampaknya tidak berlaku pada waktu itu. Bahkan dengan propaganda + intimidasi legitimasi *labeling*,

maka hampir setiap aspek kehidupan tidak lepas dari hegemoni pemerintah.<sup>15</sup> Dengan demikian, atmosfer pendidikan nasional secara formal sama sekali tidak memberikan ruang bagi upaya riset maupun pembahasan mengenai peristiwa 1965 tersebut. Akibat yang terjadi maka generasi yang mengenyam pendidikan formal dasar sampai menengah pasca 1965 "menelan" suatu konstruksi sistematis berpikir yang "dirancang" pemerintah, tanpa memiliki daya kritis atau dialektika rasional. Lain halnya dengan dinamika dunia perguruan tinggi (baca : universitas) yang secara faktual lebih tahu aspek historis maupun yuridis implikasi peristiwa 1965 terhadap kehidupan sosial-politik kenegaraan mulai merasakan hegemoni kekuasaan pemerintah begitu besar dalam setiap aspek sehingga menimbulkan letupan-letupan ketidakpuasan.<sup>16</sup>

## Penutup :

Pada era reformasi ini, pemerintahan Gus Dur sedang mengupayakan terselenggaranya rekonsiliasi nasional, salah satunya adalah keinginan untuk melakukan *review* atas Tap XXV/MPRS/1966 yang kemudian menimbulkan polemik pro dan kontra. Tanpa bermaksud ikut berpolemik, dengan *positive thinking* saya menyambut semangat rekonsiliasi ini, karena terbukti bahwa tidak hanya para *ex* anggota/simpatian PKI saja yang telah dihukum namun juga keluarganya selama 32 tahun terdiskriminasi sebagai warga negara yang seharusnya berkedudukan sama hak dan kewajibannya. Oleh karena itu, patutlah dipertimbangkan pendapat seorang pakar bahwa terhadap kemungkinan rekonsiliasi nasional, ada beberapa pandangan terhadap berbagai kasus pelanggaran HAM di masa lalu, yaitu :

- \* *Never forget, never forgive*
- \* *Never forget but forgive*
- \* *Forgive but never forget*
- \* *Forget and forgive*

Sebab setiap warga negara berkedudukan sama di mata undang-undang dan tidak dapat "dihukum" dua kali untuk sesuatu kesalahan yang pernah diperbuatnya.

- 1 Staf LPPM Bidang Kajian, Pendampingan & Pengembangan Masyarakat
- 2 Salah satu sumber militer. Lihat Aristides Katopo (ed). *Menyingkap Kabut Hitam*. 1965. Sinar Harapan, Jakarta. 2000
- 3 Antara lain Peter Dale Scott. *Konspirasi Soeharto-CIA Penggulingan Soekarno* 1965-1967 (terjemahan). PMH & PeKAD, Surabaya. 1998
- 4 Friksi politik AD vs PKI berawal hanya

bersambung ke halaman 8

## Komunisme dan Kesaktian .....

### Sambungan dari hal 7

beberapa saat setelah RI diproklamkan. Yang menjadi pemicu adalah adanya Kebijakan mengenai restrukturisasi laskar rakyat menjadi TRI (kemudian TNI) yang secara langsung mengurangi kekuatan milisi *onderbouw* partai-partai. Lihat George Mc T. Kahin, *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia : Refleksi Lahirnya Republik* (terjemahan), 11 Maret University Press & Sinar Harapan, 1995 serta Soe Hok Gie, *Orang-orang di Persimpangan Kiri Jalan*, Bentang Budaya, Yogyakarta, 1999. Pembahasan mengenai "keterlibatan" AD dalam upaya kup antara lain oleh Peter Dale Scott, *ibid*. Beberapa kasus mengenai kedekatan hubungan Soeharto dengan Syam Kamaruzaman ketika bergabung dalam "Kelompok Pathuk" semasa Revolusi Kemerdekaan serta hubungan antara Soeharto ketika menjabat Pangdam VII Diponegoro dengan Untung.

- 5 Istilah ini mengacu pada *Statement* Resmi tanggal 1 Oktober 1965. Beberapa penerbitan terakhir membuka *discourse*, apakah benar PKI secara institusional berada di belakang kup. Lihat Hermawan Sulisty, *Palu Arit di Ladang Tebu*, Kelompok Pustaka Gramedia, Jakarta, 2000 dan Saskia E. Wieringga, *Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia*, Garba Budaya & Kalyanamitra, Jakarta, 1999. Data-data yang dihimpun oleh kedua buku tersebut menunjukkan bahwa banyak cabang PKI di luar Jakarta malah terkejut dengan adanya upaya kup tersebut.
- 6 Dukungan logistik yang pernah dijanjikan untuk mendukung, antara lain batalyon Kavaleri + PPP-AURI ternyata tidak terealisasi. Nama-nama yang tercantum dalam Dewan Revolusi ada beberapa diantaranya yang malah kemudian berperan besar dalam gerakan penumpasan PKI (antara lain Brigjen Amir Machmud & Mayjen Umar Wirahadikusumah)
- 7 Hampir semua buku/paper mengenai hal ini memasukkan variabel Soekarno dalam peta konstelasi politik sebagai *balance of power* dari seluruh kekuatan politik yang ada waktu itu. Alasan rasional, adalah keputusan "mendahului" kup tanggal 30 September, karena PKI khawatir AD akan melakukan kup pada tanggal 5 Oktober 1965. Analisa tema ini pertama kali dikemukakan oleh Benedict R. Anderson & Ruth T. McVey, *A Preliminary Analysis of The October 1, 1965, Coup in Indonesia*, *Modern Indonesia Project South East Asia Program Cornell University Ithaca*, New York, 1971. Tulisan ini kemudian terkenal sebagai *Cornell Paper*.
- 8 Hermawan Sulisty, *ibid*.
- 9 Karena meskipun *de jure* Soekarno masih menjabat sebagai presiden, tetapi *de facto* sudah tidak memiliki kekuasaan mengendalikan jalannya pemerintahan yang kemudian dipegang oleh Soeharto. Lihat seluruh Ketetapan MPRS yang dikeluarkan sepanjang tahun 1966, dalam Keputusan-keputusan MPRS Sidang Umum ke-IV tahun 1966, tanpa penerbit, tanpa tahun, cetakan kedua.
- 10 Lihat Roeslan Abdulgani, *Pancasila : Perjalanan Sebuah Ideologi*, Grasindo & FKN-GMNI, Jakarta, 1988.
- 11 Tap XX/MPRS/1966, *ibid*.
- 12 Gorbachev, Mikhail, *Perestroika : Pemikiran Baru untuk Negara dan Dunia* (terjemahan), Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 1989.
- 13 lihat juga keterangan Hermawan Sulisty, *ibid*.
- 14 Pasal 3 dan butir keempat Penjelasan Tap XXV/MPRS/1966.
- 15 Biasanya disosialisasikan dalam bentuk Surat bebas G-30S/PKI, tuduhan "tidak bersih lingkungan", pernyataan bukan anggota "Partai Terlarang" hingga sistem pengawasan lingkungan seperti Dasa Wisma, Hansip, dll. Propaganda pemerintah tidak hanya dalam bentuk slogan, jargon maupun seruan lainnya, namun juga meliputi serangkaian tindakan represif untuk "mewajibkan" para murid sekolah mengkonsumsi buku/literatur + film mengenai Peristiwa 1965 versi Pemerintah.
- 16 Tercatat beberapa demonstrasi mahasiswa sepanjang kurun waktu 1970-an, meskipun dapat "diredam" secara represif namun menimbulkan kecemasan Internasional terhadap Pemerintah RI. Versi pemerintah mengkaitkan gerakan mahasiswa ini dengan peristiwa kerusuhan, seperti Malapetaka 15 Januari 1974 (Malari '74). Puncak dari gerakan mahasiswa adalah keberhasilannya sebagai *pressure power* dengan menduduki Gedung MPR untuk memaksa turunnya Soeharto.

## Menunggu Proposal.....

### Sambungan dari halaman 1

sepenuhnya oleh ITSF. Hibah penelitian hanya dipusatkan bagi peneliti muda dibawah usia 40 tahun. Persyaratan lain ialah berdomisili di Indonesia. bidang penelitian pada IPA dan teknologi. kecuali matematika dan kedokteran klinis. Hasil yang dilakukan merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di Indonesia.

Lamaran, menurut Suwanto harus diajukan sendiri oleh peneliti, namun diberikan rekomendasi atau didorong dari universitas, yayasan maupun organisasi tempat peneliti bekerja. Peneliti juga berhak mengirimkan formulir yang sudah diisi ke ITSF, paling lambat 30 September 2000. Disamping melibatkan komite seleksi ITSF, proses seleksi dapat pula melibatkan bantuan pakar-pakar eksternal untuk menilai. Bagi para peneliti yang lulus pra seleksi serta masuk dalam 50 besar akan diadakan wawancara untuk menentukan pemenang yang akan dilakukan. Para peneliti juga diwajibkan menyerahkan laporan penelitian disamping mengikuti *one day* seminar, sehari menjelang penyerahan penghargaan yang dilakukan dalam upacara di Jakarta. (Lus/Ast)

## Surat Edaran

### lentang

## Surat Pernyataan Bebas Narkoba (SPBN)

Menanggapi beberapa keluhan terkait adanya SPBN di atas meterai Rp 6.000,00, Rektor perlu memberikan penjelasan bagi segenap mahasiswa UK Petra, sebagai berikut :

1. Surat Pernyataan Bebas NARKOBA ini merupakan pernyataan komitmen pribadi sebagai mahasiswa secara sukarela dengan institusi ini menyatakan perang terhadap penggunaan dan pengedaran obat terlarang/penyalangunaan NARKOTIKA.
2. Surat Pernyataan di atas meterai Rp 6.000,00 menandakan pernyataan komitmen pribadi sebagai mahasiswa sah dengan kekuatan hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Tidak ada sanksi akademik bagi mahasiswa yang tidak bersedia menyatakan komitmen tersebut.
4. Bagi mahasiswa yang ingin dengan sukarela menyatakan komitmen pribadinya dengan permasalahan NARKOBA ini, diharapkan selambat-lambatnya sebelum tanggal 30 September 2000 sudah menyerahkan surat pernyataan tersebut kepada BAKA.
5. Bagi mahasiswa yang sudah menyampaikan Surat Pernyataan Bebas NARKOBA di atas meterai Rp 6.000,00 disampaikan terima kasih atas segala perhatiannya terhadap permasalahan NARKOBA ini. (Dan)

Surabaya, 15 September 2000

Rektor

Prof. Dr. Arts Pongtuluran, dr MPH